

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Cirebon tentang analisis manajemen risiko operasional pada bank syariah Indonesia Kantor Cabang Cirebon, maka dapat disimpulkan:

1. Terdapat empat faktor penyebab risiko operasional yaitu faktor Sumber Daya Manusia (SDM) seperti tindakan yang disengaja, tindakan kecurangan dan kesempatan untuk mengelabui sistem. Faktor lainnya adalah faktor proses internal yaitu kegagalan dalam proses internal seperti fraud dan ketidakefektifan prosedur dalam manajemen risiko operasional, kelemahan internal, kurangnya pengawasan, dan ketidaksesuaian antara sarana prasarana dengan kebutuhan operasional. Selanjutnya faktor sistem IT terjadi karena serangan siber seperti *ransomware* dan kurangnya pembaruan sistem. Kemudian terakhir faktor kejadian eksternal yang membahayakan operasional terutama berasal dari serangan siber, pembobolan ATM, phishing, dan serangan *ransomware*. Bencana alam seperti gempa bumi, tsunami, banjir, dan kebakaran.
2. Penerapan analisis manajemen risiko operasional di Bank Syariah Indonesia Cabang Cirebon dengan cara identifikasi mendalam terhadap kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi oleh cabang tersebut. Risiko diukur secara rutin untuk memantau perubahan yang terjadi, serta dilakukan simulasi berbagai skenario guna menentukan indikator utama dari beragam peristiwa risiko. Pemantauan risiko dilakukan secara berkala untuk mengawasi hasil identifikasi, menyusun laporan risiko yang mencakup tingkat keparahan, serta tindakan yang telah diambil. Selain itu, pengendalian

risiko diwujudkan melalui pelatihan rutin bagi karyawan, yang bertujuan meningkatkan kesadaran terhadap risiko dan kemampuan dalam mengelola risiko. Bank Syariah Indonesia Cabang Cirebon mengkomunikasikan pentingnya manajemen risiko operasional kepada seluruh karyawan dengan cara melakukan meeting dan sosialisasi untuk menyatukan pemahaman. Adanya rapat mingguan, rapat bulanan dan rapat tahunan dengan tema tergantung kondisi di lapangan yang harus di *share*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat diambil manfaatnya. Adapun saran peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Bank Syariah Indonesia Cabang Cirebon

Bank Syariah Indonesia Cabang Cirebon seperti yang telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya, perlu terus mempertahankan penerapan manajemen risiko untuk meminimalkan risiko operasional. Selain itu, pengawasan dari pihak RBC (Risk Business Control) terhadap risiko operasional di Bank Syariah Indonesia Cabang Cirebon harus tetap dilakukan.

2. Bagi Akademisi

Bagi akademisi diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan serta dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan topik yang sama di waktu yang akan datang.

3. Bagi Peneliti

Peneliti harus memahami tentang fokus kajian yang akan diteliti dengan mendalami studi literatur yang berkaitan dengan kajian yang akan dieliti.